

**ANALISIS FUNGSI PREDIKAT
DALAM BAHASA JEPANG
PADA BUKU *NIHONGO SHOKYUU* (1994)**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

oleh

MASHITA ANGGRAINI

NIM: 00110111



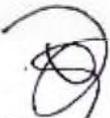
JURUSAN ASIA TIMUR
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004

Skripsi yang berjudul
ANALISIS FUNGSI PREDIKAT DALAM BAHASA JEPANG
PADA BUKU NIHONGO SHOKYUU (1994)

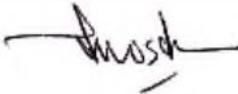
oleh
MASHITA ANGGRAINI
NIM: 00110111

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing

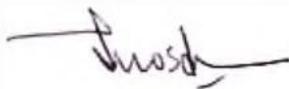

(Dr. Titien Rostini)

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS FUNGSI PREDIKAT DALAM BAHASA JEPANG PADA BUKU
NIHONGO SHOKYUU (1994)**

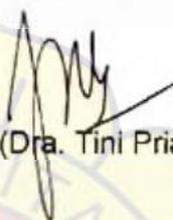
telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 19 bulan Agustus,
tahun 2004 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji



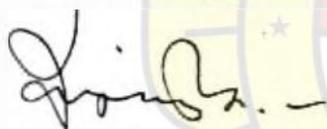
(Dr. Titen Rostini)

Ketua Panitia/Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Pembaca/Penguji



(Jonnie Rasmada Hutabarat, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS FUNGSI PREDIKAT DALAM BAHASA JEPANG PADA BUKU
NIHONGO SHOKYUU (1994)**

merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Dr. Titien Rostini tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 19 Agustus 2004.

Mashita Anggraini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin... Puji syukur kehadiran Allah SWT serta shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi tepat pada waktunya. Segala proses yang telah penulis lewati ketika mengumpulkan dan pemilahan data, penerjemahan sampai pada proses pengetikan merupakan suatu proses yang real yang telah penulis lakukan dan juga merupakan suatu hal yang sangat besar artinya bagi penulis.

Sejak awal hingga akhir penelitian, penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Terima kasih yang mendalam penulis ucapkan untuk keluarga tercinta, bapak dan ibu yang selalu memberikan doa dan semangat untuk terus berkreasi dan menjadi orang yang sukses. Iyu yang telah mengasuh dan merawat sejak lahir. Mbak Riri tersayang yang telah meminjamkan komputernya. Mas Andri tersayang yang juga telah rela mengantarkan ke JF. Tidak lupa untuk Salsa tersayang yang telah mengisi hari-hari dengan penuh canda.

Penulis dengan segala kerendahan hati juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Ibu Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA, selaku

Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah mengizinkan penulis untuk mengikuti sidang sarjana di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Ibu Dra. Yuliasih selaku Kepala Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang. Ibu Dr. Titien Rostini selaku Pembimbing Skripsi, yang telah rela datang jauh-jauh dari Bandung untuk meluangkan waktunya ditengah kesibukannya dan juga dengan kebaikan hatinya membimbing dan memberi semangat kepada penulis. Bapak Jonnie R. Hutabarat, MA, selaku pembaca skripsi yang telah bersedia memberikan koreksi terhadap kesalahan yang telah dibuat oleh penulis. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku ketua sidang yang telah bersedia menguji. Ibu Zainur Fitri, SS, sebagai pembimbing akademis, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam perkuliahan. Seluruh pengajar di Jurusan Sastra Jepang yang telah membimbing penulis sejak semester I. Seluruh karyawan di Fakultas Sastra dan Perpustakaan Universitas Darma Persada, telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi dan sidang bagi penulis.

Tidak lupa penulis ucapkan kepada 'sobat-sobatku' yang baik dan 'gila' atas dukungan moralnya, Deedey, Nina, Dewi, Lina, Erna, Endang, dan Rinie. *Thanks girls for the so much time that we had together. Unforgotten, thank you so much for my soulmate...somewhere out there...*

Terima kasih juga untuk teman-teman HIJANSA, terima kasih atas kepercayaan, pelajaran, dan keceriaan dari '01 sampai '04. Teman-teman angkatan '00, Putu, Julito, Yadie, Widi, Kardi, Santi, Ayu, Didit, Ochi, Tria,

Ekky, dan lain-lain, khususnya Naoly 'dazedazo' atas bantuan terjemahannya. *Thanks guys*. Para senior atas dukungan dan saran-sarannya. Adik-adik tercinta, Adek, Ajeng, Lia, Lily, dan Epith. Pihak-pihak lain yang terlibat didalam proses penulisan skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu. Tiada kata yang layak diucapkan selain semoga Allah SWT berkenan untuk memberikan pahala kepada kita semua. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Jakarta, Agustus 2004

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Kerangka Teori	6
1.5 Bobot dan Relevansi	6
1.6 Metode Penelitian dan Kajian	7
1.6.1 Metode Penelitian	7
1.6.2 Metode Kajian	8
1.7 Sumber Data	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengantar	11
2.2 Kajian Terdahulu Tentang Predikat Dalam Bahasa Jepang	13
2.2.1 Suzuki Shigeyuki (1972)	13

2.2.2	Teramura Hideo (1973)	16
2.2.3	Seichii Makino dan Michio Tsutsui (1986) ...	16
2.2.4	Masahiro Tanimori (1992)	17
2.3	Ihwal Verba	19
2.3.1	Suzuki Shigeyuyki (1972)	19
2.3.2	Tomita Takayuki (1992)	20
2.4	Ihwal Jodoushi	27
2.4.1	Ikosha (1979)	27
2.4.2	Sugawara Makoto (1985)	28
2.4.3	Tomita Takayuki (1992)	28
2.4.4	Masahiro Tanimori (1992)	37
BAB III ANALISIS PREDIKAT PADA BUKU NIHONGO SHOKYUU (1994)		
3.1	Pengantar	47
3.2	Predikat dalam Bentuk Jodoushi <i>-Reru/-Rareru</i>	48
3.2.1	<i>-Reru/-Rareru</i> sebagai Bentuk Pasif	48
3.2.2	<i>-Reru/-Rareru</i> yang Memiliki Makna Potensial	50
3.3	Predikat dalam Bentuk Jodoushi <i>-Masu</i>	51
3.3.1	Jodoushi <i>-Masu</i>	52
3.3.2	Jodoushi <i>-Mashita</i>	54
3.3.3	Jodoushi <i>-Masen</i>	56
3.3.4	Jodoushi <i>-Masendeshita</i>	58

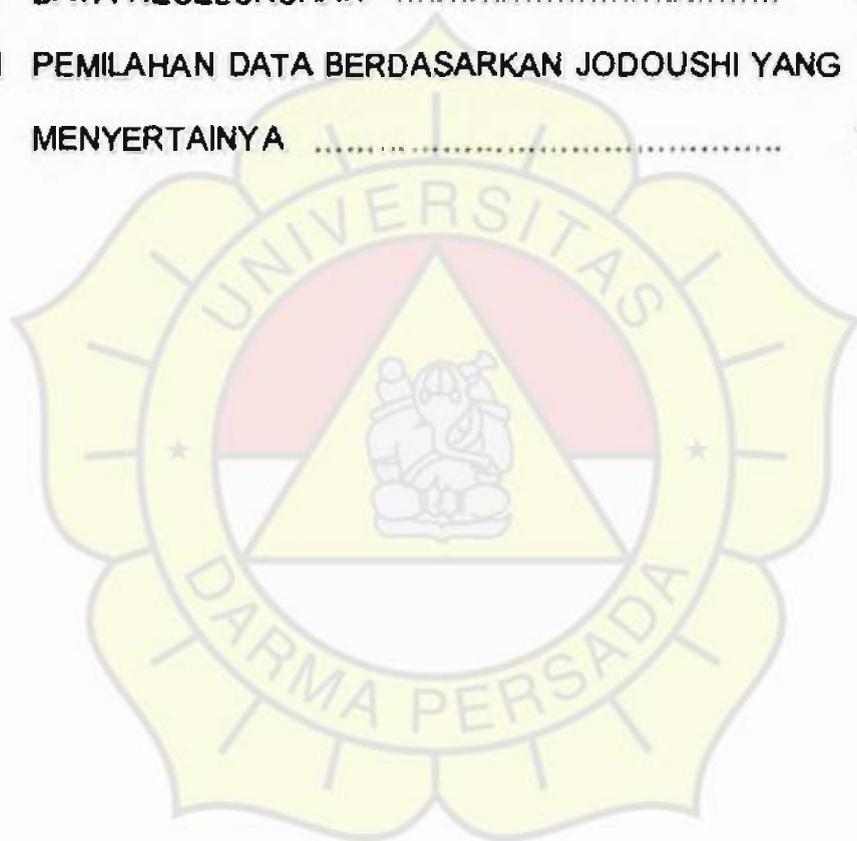
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

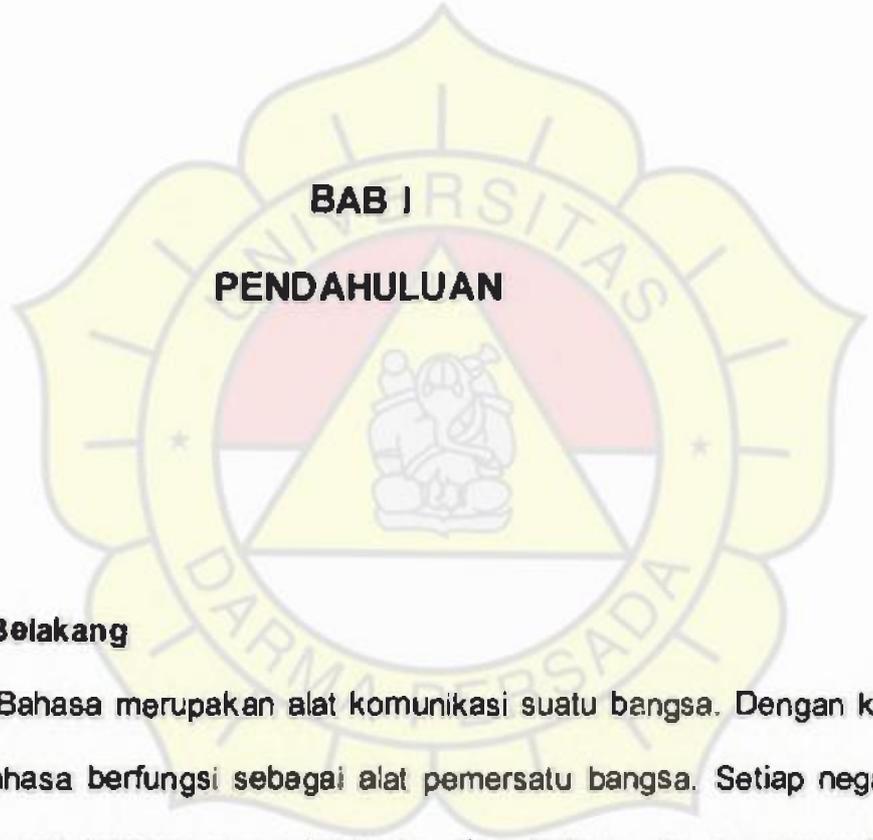
4.1 Simpulan	61
4.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN I DATA KESELURUHAN	68
--	-----------

LAMPIRAN II PEMILAHAN DATA BERDASARKAN JODOUSHI YANG MENYERTAINYA	74
--	-----------





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi suatu bangsa. Dengan kata lain, bahasa berfungsi sebagai alat pemersatu bangsa. Setiap negara mempunyai bahasa yang berbeda, dan bahasa itu menggunakan struktur bahasa yang berbeda pula. Penggunaan struktur bahasa ini disebut dengan gramatika. Gramatika dalam bahasa Indonesia disebut tata bahasa, dalam bahasa Inggris disebut *grammar*, dan dalam

bahasa Jepang disebut *bunpou* (文法). Tata bahasa adalah aturan pemakaian kata-kata dengan baik dan tepat.¹

Dalam mempelajari bahasa negara lain yang bukan bahasa negara kita sendiri, kita dapat merasakan sulitnya untuk dapat memahami dengan baik dan benar. Begitu pula dengan bahasa Jepang yang dipelajari oleh penulis, seperti yang dinyatakan oleh *Eiichii Kiyouka* dalam bukunya *Japanese in Thirty Hours* (1981:10):

Naturally the full mastery of its elegant uses is very difficult even for a native.

"Secara alami, penguasaan penuh atas penggunaan-penggunaan bahasa Jepang dengan sempurna adalah sangat sulit bahkan untuk seorang penutur asli sekalipun."

Secara sintaksis, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris memiliki pola kalimat Subyek – Predikat – Obyek, tetapi dalam bahasa Jepang berbeda. Pola kalimat bahasa Jepang yaitu Subyek – Obyek – Predikat. Menurut *Seichii Makino* dan *Michio Tsutsui* (1986:16):

Japanese is typologically classified as an SOV (subject + object + verb) language, whereas English is classified as SVO.

¹ Wwi Ishak. *Nihon no Bunpou*, 1979, hal.1

'Bahasa Jepang secara tipologi diklasifikasikan sebagai bahasa yang menggunakan pola kalimat SOV (subyek + obyek + verba), sementara bahasa Inggris berpola SVO.'

Pengertian predikat dalam *Kiso Nihongo Katsuyo Ziten* edisi bahasa Indonesia (1988:430) yang diterbitkan oleh Pusat Pendidikan Bahasa Jepang Lembaga Bahasa Nasional Jepang yaitu:

Salah satu unsur yang membentuk kalimat. Bagian yang menunjukkan perbuatan atau keadaan dari shugo. Dalam bahasa Jepang, predikat bisa berupa kata DOUSHI, KEIYOUSHI, atau KEIYODOUSHI yang dirangkakan dengan JODOUSHI (da atau desu), serta DOUSHI, KEIYOUSHI yang dirangkakan dengan Fuzoku-go seperti JODOUSHI, HOJODOUSHI, dsb.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah dikemukakan, dinyatakan bahwa predikat dalam bahasa Jepang dapat terdiri atas verba (*doushi*), adjektiva *i* (*keiyoushi*), adjektiva *na* (*keiyoudoushi*), dan nomina (*meishi*). Misalnya:

1) 象は鼻が長いです。

Zoo wa hana ga nagaidesu.

gajah hidung panjang

'Gajah, hidungnya panjang.'

2) 本田さんはテニスが上手だ。

Honda san wa tenisu ga jou.zu.da.

Honda tennis pintar

'Honda pintar bermain tenis.'

3) 田中さんは学生です。

Tanaka san wa gakuseidesu.

Tanaka mahasiswa

'Tanaka adalah mahasiswa.'

4) スミスさんは学校に行きます。

Sumisu san wa gakkou ni ikimasu.

Smith sekolah pergi

'Smith pergi ke sekolah.'

Bentuk predikat pada contoh (1) menggunakan adjektiva *i* (*keiyoushi*) yang diikuti oleh kopula *desu* (bentuk formal dari *da*). Pada contoh (2) menggunakan adjektiva *na* (*keiyoudoushi*) yang diikuti oleh kopula *da*. Pada contoh (3) menggunakan nomina (*meishi*) yang diikuti oleh kopula *da*. Pada contoh (4) menggunakan verba (*doushi*) yang diikuti oleh verba bantu (*-masu*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan contoh-contoh yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, penelitian ini akan mengkaji penggunaan predikat yang terdapat pada buku *Nihongo Shokyuu* yang diterbitkan oleh *Tokyo Gaikokugo Daigaku Ryuugakusei Nihongo Kyouiku Senta* tahun 1994. Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Jenis-jenis kata apa saja yang dapat berfungsi sebagai predikat dalam kalimat bahasa Jepang?
- b. Bentuk-bentuk kata apa saja yang dapat berfungsi sebagai predikat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian yang mengkaji predikat dalam kalimat bahasa Jepang. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengkaji dan mendeskripsikan jenis-jenis kata yang dapat berfungsi sebagai predikat.
- b. Mengkaji dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kata yang dapat berfungsi sebagai predikat.

1.4 Kerangka Teori

Secara garis besar teori yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat eklektik karena diperlukan adanya beberapa pandangan dari teori linguistik yang saling melengkapi.

Untuk mengkaji bentuk-bentuk pengungkapan dalam tataran sintaksis yang mencakup pola urutan kata digunakan teori-teori dari *Suzuki (1972)*, *Teramura (1973)*, *Seichii dan Michio (1986)*, dan *Masahiro (1992)*.

Kajian dalam bidang morfologi yang mencakup konjugasi verba, adjektiva *i* dan adjektiva *na* digunakan teori-teori dari *Ikosha (1976)*, *Sugawara (1985)*, *Tomita (1992)*, dan *Masahiro (1992)*.

1.5 Bobot dan Relevansi

Penelitian ini akan mendeskripsikan penggunaan predikat dalam bahasa Jepang. Berdasarkan deskripsi dan penjelasan tersebut, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat baik dari segi teori maupun praktis dalam penelitian Jepang dan dapat menunjang perkembangan linguistik di Indonesia, terutama dalam upaya pemahaman penggunaan predikat dalam kalimat bahasa Jepang. Selain itu, diharapkan pula dapat digunakan sebagai salah satu rujukan bagi mahasiswa Indonesia yang sedang mempelajari linguistik

bahasa Jepang di perguruan tinggi, atau bagi para pemerhati yang tertarik oleh kajian linguistik bahasa Jepang.

1.6 Metode Penelitian dan Kajian

1.6.1 Metode Penelitian

Penelitian ini mengkaji penggunaan predikat dalam kalimat bahasa Jepang pada buku *Nihongo Shokyuu* yang diterbitkan oleh *Tokyo Gaikokugo Daigaku Ryuugakusei Nihongo Kyouiku Senta* tahun 1994. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif memerlukan kriteria validitas data. Keterandalan data dan objektivitasnya dilakukan melalui penulisan sumber data yang diacu kembali didalam analisis. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan diawali dengan prosedur atau cara-cara untuk mengetahui bentuk-bentuk pengungkapan predikat dalam kalimat bahasa Jepang dengan melalui langkah-langkah sistematis yang mencakup:

1. Tahap pertama adalah pengumpulan data dengan sistem pencatatan dan pengartuan dalam bentuk tulisan.
2. Tahap kedua adalah mengkaji dan menganalisis data untuk menemukan data yang sesuai dengan objek penelitian.
3. Tahap ketiga adalah mengkaji dan menganalisis data yang terjaring dan sesuai dengan kaidah-kaidah struktur bahasa Jepang.

4. Tahap keempat adalah penyajian hasil analisis data.

Pada tahap awal, data dikumpulkan penulis, yaitu unsur bahasa yang berhubungan dengan predikat, dari buku *Nihongo Shokyuu* yang diterbitkan oleh *Tokyo Gaikokugo Daigaku Ryuugakusei Nihongo Kyouiku Sentaa* tahun 1994.

Pemilahan data disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian, yaitu mengkaji dan mendeskripsikan jenis-jenis dan bentuk-bentuk kata yang dapat berfungsi sebagai predikat.

Data yang terjaring dikaji berdasarkan kaidah-kaidah struktur dan semantis bahasa Jepang. Dalam penelitian ini penulis meneliti ihwal predikat dalam bahasa Jepang, sehingga dalam hal penyajian hasil analisis data, kriteria validitas data tergambarkan dengan menentukan jenis-jenis dan bentuk-bentuk kata yang dapat berfungsi sebagai predikat.

1.6.2 Metode Kajian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kajian distribusional. Metode kajian ini digunakan dengan pertimbangan bahwa alat penentu dalam mengkaji data adalah unsur bahasa itu sendiri, dalam hal ini bahasa Jepang.

Teknik kajian yang digunakan adalah teknik lesap, teknik substitusi dan teknik perluasan (ekspansi).

Teknik lesap berfungsi untuk mengetahui kadar keintian yang justru dilesapkan. Jika hasil dari pelesapan tidak gramatikal, berarti unsur yang bersangkutan memiliki kadar keintian yang tinggi (bersifat inti).

Teknik substitusi digunakan untuk mengganti unsur satuan lingual data untuk menentukan kadar sinonimi pada batas tertentu.

Teknik perluasan digunakan untuk menghasilkan satuan kalimat yang lebih luas. Penggunaan teknik perluasan adalah untuk mengetahui kadar kesinoniman bila menyangkut dua unsur satuan yang berlainan tetapi diduga bersinonim satu sama lainnya.

1.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil dari buku *Nihongo Shokyuu* yang diterbitkan oleh *Tokyo Gaikokugo Daigaku Ryuugakusei Nihongo Kyouiku Sentaa* tahun 1994.

Data sekunder diperoleh melalui Informan yang digunakan sebagai salah satu alat untuk menentukan validitas data. Elisitasi yang dilakukan terhadap informan dipertimbangkan berdasarkan kriteria kelahiran Tokyo (Jepang), berbahasa ibu Jepang, dan berusia antara

20-60 tahun. Dipilihnya bahasa Jepang yang berasal dari kota Tokyo karena masyarakat penutur asli bahasa Jepang di kota Tokyo (metropolitan) pada umumnya menggunakan bahasa Jepang standar.

